

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara universal didefinisikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh individu dari waktu ke waktu yang memiliki dampak luar biasa bagi kehidupan individu itu sendiri. Pendidikan pada akhirnya adalah untuk mengembangkan kemampuan potensial dalam membentuk sikap dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 arti ke 11 pendidikan memiliki pengertian bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.² Berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan memiliki tujuan.

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan, maka diperlukan sebuah tindakan yang disebut pengelolaan. Pengelolaan Pendidikan sangat diperlukan karena keberhasilan dalam membangun Pendidikan akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis, bukanlah kegiatan yang sederhana, dengan mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan Pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tercapainya tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Pendidikan harus

² Republik Indonesia, *Undang-undang RI NO. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal.3

tetap dikembangkan agar siswa kedepannya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berbakat dan berkualitas dalam menangani problematika pada suatu fenomena.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari manusia karena adanya Pendidikan, manusia jadi lebih tertata, teratur, dan terarah. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada anak didik. Mutu Pendidikan dapat terwujud apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu yang menjadi komponen dari kurikulum yang berbasis kompetensi adalah dengan mengembangkan strategi mengajar. Strategi digunakan untuk menuntut kreatifitas guru yang lebih tinggi seharusnya dapat menyenangkan bagi siswa.

Pendidikan secara umum merupakan proses budaya oleh generasi yang terlibat peran dalam sejarah, meskipun Pendidikan merupakan proses dari budaya masa kini dan merancang masa depan. Manusia yang memiliki kesadaran terhadap budaya tentu tidak ingin jika Pendidikan terpinggirkan karena tidak mempunyai landasan yang kuat dalam pelaksanaan Pendidikan.

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk tuhan yang paling tinggi derajatnya dan mulia daripada makhluk lain ciptaanNya, karena manusia memiliki kemampuan berpikir dan mengembangkan diri sebagai manusia yang berbudaya. Interaksi merupakan kemampuan mengembangkan diri yang dilakukan manusia dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan lingkungan sosial.

Interaksi dengan lingkungan sosial menempatkan posisi, peranan, tugas dan tanggung jawab sebagai makhluk sosial dalam mengembangkan budaya.³

Konsep belajar menunjukkan perubahan dan perkembangan kepribadian yang menyeluruh pada siswa setelah terjadi pembelajaran. Belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah kapanpun. Jadi hendaknya siswa mempersiapkan dirinya menghadapi kehidupan yang dinamis, termasuk memahami diri sendiri, memahami perubahan dan perkembangan zaman yang begitu pesat. Dalam banyak literatur, belajar digambarkan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku manusia secara komprehensif, baik dalam bentuk pemikiran, pengetahuan, pengertian, maupun kebiasaan, sikap dan keterampilan.⁴

Menurut Gagne, dalam buku *The Conditions of Learning* (1997) yang dikutip oleh Purwanto dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyatakan bahwa “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus Bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-Nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.⁵

Adapun pengertian belajar menurut Purwanto definisi belajar dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang baik, tetapi juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk”. Ia juga menyebutkan definisi lain belajar, “Belajar merupakan

³ Izza Amirul Fadhilah & Binti Maunah, *Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu dan Dapat Dididik*. (Cendekia, Vol. 15 No. 2 Oktober 2021), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hal. 256

⁴ Dr. Ahdar Djamaluddin & Dr Wardana, belajar dan pembelajaran. (CV, Kaaffah Learning Center, November 2019), Anggota IKAPI, Jakarta. hal 6

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2014), hal.84

suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.⁶

Pendidikan dapat berjalan lancar memerlukan peran seorang guru. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswanya. Guru adalah pendidik profesional yang tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, mendidik, melatih, dan mengevaluasi siswa baik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.⁷ Oleh sebab itu, guru memiliki kemampuan dan perilaku dalam mengoptimalkan kemampuan siswa guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap tetapi juga memiliki kemampuan dalam meningkatkan kemandirian siswa.

Agar proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berhasil, maka guru harus menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien untuk tujuan yang diharapkan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai Teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut metode mengajar.⁸ Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa, akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan standart keberhasilan yang menjadi tujuan-Nya.

⁶ *Ibid* hal 85

⁷ M. Shabir U. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak, Kewajiban dan Kompetensi Guru)*. Auladuna, Vol. 2 No Desember, hal. 221

⁸ Diniyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta Depdikbud 2010), hal. 36

Model pembelajaran Quiz Team adalah salah satu tipe model dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kegiatan belajar. Dalam tipe ini siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang bekerja sama saling memecahkan masalah. Dalam tipe Quiz Team ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan atau tidak menakutkan⁹

Hisyam Zaini, menjelaskan bahwa diantara keunggulan model pembelajaran Quiz Team adalah 1) Untuk membantu siswa bersama dengan timnya mempelajari materi dalam lembar kerja, 2) Mendiskusikan materi dan saling memberikan arahan, 3) Siswa aktif saling memberi pertanyaan dan jawaban, dan 4) Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan percobaan secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dalam memahami materi tersebut, serta berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.¹⁰

Di MAN 8 Jombang sebagai penyelenggara Pendidikan formal, memiliki kebijakan untuk menentukan mata pelajaran yang dapat diterapkan untuk mewujudkan tujuan dalam Pendidikan. Mata pelajaran geografi merupakan salah satu dari pelajaran yang sering diminati siswa akan tetapi dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas siswa cenderung tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan materi, siswa kurang aktif dalam menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan oleh guru hal itu disebabkan karena kurangnya motivasi belajar pada siswa, maka hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁹ I Gusti Agung Sri Parnayathi. *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*. Journal of Education Action Research, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020. Hal 475

¹⁰ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008), hal. 115

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2023”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan renungan untuk para guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Geografi dengan model Quiz Team dalam proses pembelajaran adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis,

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dunia Pendidikan agar dapat membantu dalam mengatasi permasalahan siswa mengenai perolehan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Quiz Team yang di dapat siswa pada mata pelajaran Geografi pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

2. Manfaat secara praktis,

- a. Bagi Lembaga

- 1) Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran model Quiz Team guna meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang.

- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan pembelajaran model Quiz Team sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan dan pengajaran bidang pelajaran Geografi.

- 3) Bagi Siswa, penelitian ini dapat digunakan siswa untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan aktif.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan rujukan, sumber informasi, bahan referensi untuk meneliti lebih mendalam dan dikembangkan untuk memperoleh hasil terbaru.
- c. Bagi perpustakaan atau kepada dinas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai sumber bacaan yang dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari referensi.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a) Penerapan

Penerapan adalah perbuatan mempraktekkan suatu metode, teori, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang ingin diperoleh oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.

b) Model Pembelajaran Quiz Team

Model pembelajaran Quiz Team merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman, yang mana dalam metode

quiz team ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.¹¹

c) Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap pembentukan pribadi dan perilaku individu. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan hal yang tidak asing lagi dalam dunia Pendidikan. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Hasil belajar merupakan suatu hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses yang disebut evaluasi atau penilaian hasil belajar. Dan pada sisi siswa akan mendapatkan hasil belajar yakni akhir dari pengalaman yang selama ini dilakukan pada saat proses belajar.

d) Geografi

Geografi merupakan suatu ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungannya, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integrative, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia

¹¹ Melvin L Silberman, *Active Learning – 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2016

dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.¹²

Mata pelajaran geografi mengembangkan dan membangun pemahaman siswa mengenai variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Siswa didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu siswa dapat menelaah bahwa pengalaman dan kebudayaan mempengaruhi cara pandang manusia terhadap tempat dan wilayah.

2. Secara Operasional

Berdasarkan judul penelitian “penerapan model pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 8 Jombang” diharapkan dapat membantu mengembangkan solusi untuk para guru dalam permasalahan pembelajaran model kuis, sehingga mempermudah para guru dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu berisi mengenai paparan per subbab yang terdapat pada bab I sampai VI dalam skripsi dengan tujuan yaitu untuk memudahkan memahami bagian dari isi skripsi mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada sub bab ini membahas mengenai isi keseluruhan skripsi yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

¹² Muh. Sholeh. Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi tingkat SMA Dalam Konteks KTSP Jurnal Geografi. Volume 4 No.2 Juli 2007 hal. 132-133

Bab II Kajian pustaka, pada sub bab ini membahas deskripsi teori yang digunakan sebagai landasan teori untuk membahas bab-bab selanjutnya terdiri dari: deskripsi tentang penerapan, deskripsi mengenai Model pembelajaran quiz team, deskripsi mengenai hasil belajar, deskripsi tentang geografi, mencantumkan penelitian terdahulu dan paradigma penelitian

Bab III Metode penelitian, pada bab ini membahas tentang: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari: Deskriptif data, temuan penelitian, analisis data.

Bab V Pembahasan, pada bab ini membahas tentang temuan peneliti dengan teori beberapa ahli dan teori sebelumnya terkait penerapan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi

BAB VI Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran, menjadi penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan. Bagian akhir atau komponen terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran.